**VII/742**

**USULAN**

**PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS KEBUTUHAN (NEEDS ANALYSIS)**

**MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA SEBAGAI ACUAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES**

**TIM PENGUSUL:**

**KADEK YOGI SUSANA, S.S. M.Hum (0826048401)**

**AGUS ARI ISWARA, S.S. M.Hum. (0813059001)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**STMIK STIKOM INDONESIA**

**DENPASAR**

**JUNI 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

i

DAFTAR ISI

[HALAMAN PENGESAHAN i](#_Toc452379443)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc452379445)

[DAFTAR GAMBAR iv](#_Toc452379446)

[DAFTAR TABEL v](#_Toc452379447)

[DAFTAR LAMPIRAN vi](#_Toc452379448)

[RINGKASAN vii](#_Toc452379449)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc452379450)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc452379451)

[1.2 Rumusan Masalah 2](#_Toc452379452)

[1.3 Tujuan Penelitian 3](#_Toc452379453)

[1.5 Luaran Penelitian 3](#_Toc452379454)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4](#_Toc452379455)

[2.1 English for Specific Purposes (ESP) Approach 4](#_Toc452379456)

[2.2 Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Bahan Ajar ESP 5](#_Toc452379458)

[2.3 Pengembangan Bahan Ajar ESP 5](#_Toc452379458)

[BAB III METODE PENELITIAN 14](#_Toc452379459)

[3.1 Jenis Penelitian 14](#_Toc452379460)

[3.2 Teknik dan Waktu Penelitian 14](#_Toc452379461)

[3.3 Subjek Penelitian 15](#_Toc452379462)

[3.4 Teknik Pengumpulan Data 15](#_Toc452379463)

[3.5 Analisis Data 15](#_Toc452379463)

[3.6 Prosedur Penelitian 15](#_Toc452379463)

[BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN 16](#_Toc452379464)

[4.1 Anggaran Biaya 16](#_Toc452379465)

[4.2 Jadwal Penelitian 16](#_Toc452379465)

[DAFTAR PUSTAKA 17](#_Toc452379466)

[LAMPIRAN-LAMPIRAN 18](#_Toc452379467)

[Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian 18](#_Toc452379468)

ii

[Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas 20](#_Toc452379469)

[Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul 21](#_Toc452379470)

[Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti 27](#_Toc452379471)

DAFTAR GAMBAR

iii

[Gambar 2.1. Model Pengembangan Materi Hutchinson dan Waters 14](#_Toc453254909)

[Gambar 3.1. Model Pengembangan Bahan Ajar yang Sudah Dimodifikasi 14](#_Toc453254909)

[Gambar 3.1. Alur Penelitian 14](#_Toc453254909)

iv

DAFTAR TABEL

[Tabel 1.1 Rencana Target Capaian 3](#_Toc452379344)

[Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan 16](#_Toc452379346)

[Tabel 4.2 Jadwal Penelitian 16](#_Toc452379347)

v

DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian 18](#_Toc453255719)

[Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas 20](#_Toc453255720)

[Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul 21](#_Toc453255721)

[Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti 30](#_Toc453255722)

vi

RINGKASAN

Proses pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan ESP (*English for Specific Purposes*) pada pendidikan tinggi sering kali berjalan kurang maksimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung tidak relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan pembelajaran yang akan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran ESP sehingga dapat digunakan sebagai dasar acuan penyusunan bahan ajar ESP. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa terhadap bahasa Inggris ESP dan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pengajaran ESP yang telah berjalan. Hal ini perlu dilakukan agar materi pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus (ESP) yang diterima mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang mereka ampu maupun bidang pekerjaan yang akan mereka tekuni. Sebagai komponen pokok dan pijakan utama dalam mengembangkan bahan ajar, analisis kebutuhan memegang peranan penting demi terwujudnya bahan ajar yang efektif dan berbobot. Disamping itu, dapat digunakan sebagai dasar pembaharuan materi agar target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Informatika semester ketiga dan semester keempat STMIK STIKOM Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner online melalui aplikasi google form, serta wawancara mendalam dengan mahasiswa. Data yang akan diambil berupa data kualitatif dalam bentuk ujaran diambil dari wawancara dan juga data kuantitatif yang berupa angka angka yang diambil dari kuesioner yang semuanya akan dianalis secara deskriptif. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan sehingga kebutuhan mahasiswa Teknik Informatika terhadap pembelajaran bahasa Inggris dapat diidentifikasi kemudian akan dideskripsikan. Hasil penelitian ini akan digunakan acuan untuk penelitian berikutnya, yaitu perencanaan silabus maupun pengembangan materi atau bahan ajar untuk bahasa Inggris ESP.

Kata kunci : analisis kebutuhan, pengembangan bahan ajar, *English for Spesific Purposes*

vii

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki peran yang penting dan strategis dalam peningkatan kompetensi individual baik dalam bidang komunikasi lisan maupun tulis. Oleh sebab itu, bahasa Inggris merupakan kompetensi yang menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di Indonesia karena merupakan bahasa pengantar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam hal pengembangan pengajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi, model pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya dilakukan dengan model pembelajaran bahasa Inggris secara umum (*General English*) tetapi juga menggunakan model pembelajaran bahasa Inggris secara khusus (*English For Specific Purposes*). Model pembelajaran bahasa Inggris ini harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan pebelajar di bidangnya masing-masing.

ESP merupakan salah satu bidang linguistik terapan yang sudah berkembang di kalangan para akademisi yang berkecimpung dalam bidang pengajaran. ESP menekankan penggunaan bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu dan profesi dimana bahasa Inggris digunakan seperti bidang Ekonomi, Hukum, Kedokteran, Teknik dan yang lainnya. Menurut Robinson (1991:3), ciri utama ESP yang membedakannya dengan GE, adalah pembelajaran yang berorientasi pada tujuan khusus, lebih spesifik dalam bidang akademi maupun profesi. Sedangkan substansi ESP dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada konsep analisis kebutuhan (*needs analysis*). Konsep ini berusaha menghubungkan apa yang dibutuhkan para pembelajar baik dalam bidang akademik maupun profesi. Oleh karena hal itu, ESP lebih menekankan para pembelajar pada tingkatan akademik atau pendidikan tinggi, tingkat profesional atau kebutuhan dunia kerja. Analisis kebutuhan dalam ESP bertujuan agar bahasa yang diajarkan benar-benar merupakan bahasa yang dibutuhkan dalam bidang yang akan ditekuni oleh para pebelajar, seperti halnya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia.

Selama ini, bahasa Inggris menjadi matakuliah wajib yang diambil oleh semua mahasiswa Teknik Informatika pada semester pertama hingga semester keempat perkuliahan. Pada semester pertama dan kedua, materi untuk bahan ajar yang diberikan bersifat umum (*general english*) untuk mengenalkan dasar-dasar kompetensi berbahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif. Sementara itu, untuk semester ketiga dan keempat, materi bahan ajar telah mengarah ke materi yang lebih khusus sesuai bidang ilmu mahasiswa namun masih bervariasi antara satu dosen dengan dosen yang lain. Hal ini disebabkan karena belum terdapat buku ajar baku ESP sehingga pemilihan materi bahan ajar disusun berdasarkan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sesuai interpretasi dosen pengampu matakuliah.

Situasi tersebut menjadi salah satu penyebab motivasi belajar bahasa Inggris para mahasiswa Teknik Informatika menjadi belum maksimal. Mahasiswa secara umum memiliki anggapan bahwa matakuliah bahasa Inggris merupakan unsur pelengkap saja karena tidak secara langsung menunjang pengembangan minat atau bidang keilmuan mereka. Merespons temuan masalah diatas, maka sangat diperlukan adanya analisis kebutuhan (*needs analysis*) terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa maupun bidang ilmu yang sedang mereka tekuni, sehingga diharapkan hasil dari pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus ini dapat diterapkan secara aplikatif dalam dunia kerja.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan kendala yang terjadi, masalah yang diangkat dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa Teknik Informatika?

2. Bagaimana pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai untuk mahasiswa Teknik Informatika?

3. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengajaran ESP yang telah berlangsung?

## Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang diajukan ini adalah :

1. Menemukan kebutuhan para mahasiswa Teknik Informatika terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

2. Mendeskripsikan pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai untuk mahasiswa Teknik Informatika.

2

3. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran ESP yang telah berlangsung.

Selanjutnya, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa serta dosen pengajar bahasa Inggris pada program studi Teknik Informatika.

1. Bagi para mahasiswa Teknik Informatika, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi kemudahan dalam proses mempelajari bahasa Inggris karena terdapat kesesuaian pemilihan materi dengan bidang yang sedang mereka tekuni. Dengan demikian, para mahasiswa akan menjadi lulusan yang handal dan siap bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Analisis kebutuhan ini juga membantu mahasiswa mengidentifikasi pencapaian sementara mereka dalam hal kompetensi, keahlian dan penguasaan ilmu dalam bidang bahasa Inggris serta mengetahui target yang ingin mereka capai dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai mahasiswa Teknik Informatika. Dengan mengetahui aspek tersebut, para mahasiswa dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Inggris dan mencapai target pembelajaran.

2. Bagi pihak pengajar bahasa Inggris di program studi Teknik Informatika, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperbaharui silabus maupun sebagai dasar menyusun dan mengembangkan materi/bahan ajar bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang Teknik Informatika.

Pada skala yang lebih luas, yaitu semua jurusan maupun program studi yang ada pada lingkup STMIK STIKOM Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dalam menganalisis kebutuhan para mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus (ESP) sesuai dengan jurusan maupun program studi masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris dalam ESP pada masing-masing jurusan maupun program studi akan relevan dengan penggunaan bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa di dunia kerja.

3

## Luaran Penelitian

Hasil penelitian ini akan dipublikasikan pada publikasi ilmiah hasil penelitian yaitu pada Jurnal Retorika, Universitas Warmadewa untuk edisi penerbitan Oktober. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian akan semakin *valid* karena akan melalui suatu mekanisme seleksidari mitra bestari pada Jurnal Ilmiah yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan

4

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Luaran | | indikator Capaian | | |
| TS0 | TS+1 | TS+2 |
| 1 | Publikasi Ilmiah2) | Internasional | Tidak ada |  |  |
| Nasional terakreditasi | published |  |  |
| 2 | Pemakalah dalam temu ilmiah3) | Internasional | Tidak ada |  |  |
| Nasional | Tidak ada |  |  |
| 3 | *Invited speaker* dalam temu ilmiah4) | Internasional | Tidak ada |  |  |
| Nasional | Tidak ada |  |  |
| 4 | *Visiting Lecturer*5) | Internasional | Tidak ada |  |  |
| 5 | Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)6) | Paten | Tidak ada |  |  |
| Paten Sederhana | Tidak ada |  |  |
| Hak Cipta | Tidak ada |  |  |
| Merek Dagang | Tidak ada |  |  |
| Rahasia Dagang | Tidak ada |  |  |
| Desain Produk Industri | Tidak ada |  |  |
| Indikasi Geografis | Tidak ada |  |  |
| Perlindungan Varietas Tanaman | Tidak ada |  |  |
| Perlindungan topografi sirkuit terpadu | Tidak ada |  |  |
| 6 | Teknologi Tepat Guna7) | | Tidak ada |  |  |
| 7 | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial8) | | Tidak ada |  |  |
| 8 | Buku Ajar (ISBN)9) | | Tidak ada |  |  |
| 9 | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)10) | | 5 |  |  |

1) TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)   
2) Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published   
3) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan   
4) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan   
5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan   
6) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted   
7) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan   
8) Isi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit   
9) Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada TKT meter

5

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

**2.1. English for Specific Purposes (ESP) Approach**

Pembelajaran bahasa Inggris untuk pembelajar dewasa umumnya dibedakan menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu *English for General Purposes* (EGP) dan *English for Specific Purposes* (ESP), tergantung pada seberapa khusus tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. (Liu, Chan, Yan, and Sun, 2011; Basturkmen, 2010: 17). Lebih rinci Liu et. al. menjelaskan kesepahamannya dengan apa yang diuraikan oleh Hutchinson and Waters (1987) bahwa misi utama dari pembelajaran EGP adalah untuk menanamkan ketertarikan dan kebiasaan belajar. Bahasa Inggris yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa secara umum guna meningkatkan ketepatan dan kelancaran ketrampilan reseptif dan produktif pembelajar yang berkaitan dengan kegiatan dan konteks berbahasa sehari-hari. Sedangkan ESP adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran bahasa dimana semua keputusan yang diambil yang menyangkut materi ajar dan metode pembelajaran secara keseluruhan didasarkan pada alasan pembelajar belajar Bahasa Inggris tersebut. Pendapat ini sejalan dengan apa yang diuraikan oleh Rahman (2015) yang menyatakan bahwa perbedaan mendasar Antara ESP dan EGP terletak pada pembelajar dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Lebih lanjut Rahman menjelaskan bahwa pembelajar ESP umumnya adalah pembelajar dewasa yang sudah memiliki pengalaman belajar Bahasa Inggris dan mereka belajar Bahasa Inggris dengan tujuan agar dapat mengkomunikasikan ketrampilan-ketrampilan professional mereka dan juga untuk dapat melakukan berbagai aktifitas yang terkait dengan profesi mereka.

Oleh karena itu, pembelajaran yang berbasis ESP biasanya dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, tujuan, dan kegiatan pembelajaran dimana Bahasa Inggris dibutuhkan. Lebih tepatnya dapat dijelaskan bahwa ESP idealnya selalu dikaitkan dengan suatu profesi atau disiplin ilmu yang mana didalam proses pembelajarannya metode yang digunakan relatif berbeda dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran EGP (Dudley-Evans & St John dalam Adhabiyyah, Mahanum, & Nor, 2014).

6

Secara rinci Dudley-Evans & St John sebagaimana dikutip oleh Rahman (2015) menjabarkan tiga karakteristik tetap dari definisi pembelajaran ESP. Pertama, pembelajaran ESP didesain untuk mengakomodasi kebutuhan khusus/spesifik dari pembelajar. Kedua, bahwa pembelajaran ESP menggunakan metodologi dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu/profesi yang dijalankan oleh pembelajar, dan ketiga adalah bahwa pembelajaran ESP berpusat pada bahasa (tata bahasa, kosakata, dan register), ketrampilan, dan genre yang spesifik sesuai dengan kegiatan dalam disiplin ilmu atau profesi pembelajar di atas. Disamping tiga karakteristik absolut diatas, Streven (dalam Rahman, 2015) juga menjabarkan empat karakteristik variabel yang dapat digunakan untuk mendefinisikan pembelajaran ESP. karakteristik tersebut adalah :

1) Pembelajaran ESP dapat dihubungkan atau didesain untuk disiplin ilmu tertentu

2) pembelajaran ESP (dalam situasi pembelajaran tertentu) dapat menggunakan metodologi yang berbeda dari EGP

3) bahwa pembelajaran ESP umumnya didesain untuk pembelajar dewasa, baik itu di tingkat pendidikan tinggi maupun dalam situasi kerja yang professional, dan terakhir

4) bahwa ESP umumnya didesain untuk pembelajar level menengah atau atas, namun demikian tidak menutup kemungkinan ESP dapat dilakukan dengan pembelajar tinggal pemula.

Setelah melihat karakteristik yang diungkapkan oleh para pakar ESP tersebut dapat dilihat bahwa kedua jenis karakteristik tersebut saling berhubungan dan mengilhami antara satu dan lainnya. Namun yang pasti dari ulasan diatas kita dapat menentukan dan atau membedakan mana yang termasuk praktek pembelajaran yang menggunakan pendekatan ESP dan mana yang bukan.

**2.2. Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Bahan Ajar ESP**

Hutchinson and Waters (1978: 53) menegaskan bahwa yang membedakan ESP dengan EGP bukanlah keberadaan adanya kebutuhan pembelajar akan tetapi lebih pada adanya kesadaran akan kebutuhan pembelajar. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa baik itu pembelajar, guru, stakeholder, maupun para calon pengguna mengetahui adanya needs analysis dan nilai pentingnya proses ini. Hanya saja, kesadaran akan bagaimana *needs analysis* ini dilakukan dan bagaimana menyikapinya dalam keseluruhan proses pembelajaran termasuk dalam menginternalisasikan hasil needs analysis ini dalam pengembangan bahan ajar merupakan kunci penting yang membedakan praktek pembelajaran berbasis ESP atau EGP.

7

Secara terori, pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP selalu didasarkan pada analis kebutuhan (needs analysis). Needs analysis menurut Basturkmen (2010: 17) adalah pengidentifikasian bahasa dan ketrampilan-ketrampilan yang digunakan dalam menentukan dan menyeleksi materi dalam pembelajaran berbasis ESP. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menilai pembelajar dan proses pembelajaran diakhir periode pembelajaran. Mengadopsi konstruk *needs analysis* yang dikemukakan oleh Hutchinson & Waters (1987), Adhabiyyah et al (2014) merangkum analisis kebutuhan sebagai suatu konstruk yang terdiri dari tiga komponen yaitu Analisi Situasi Target (AST), Analisis Situasi Sekarang (ASS), dan Analisis Situasi Pembelajaran (ASP).

Ketiga komponen ini tidak dapat dilepaskan dari konsep analisis kebutuhan sebagaimana diuraikan oleh Hutchinson & Waters, dimana analisis kebutuhan ini dikembangkan dengan memperhatikan tiga aspek utama – *necessities, lacks*, and *wants*. Analisis Situasi Target (AST) merupakan segala sesuatu yang pembelajar perlu lakukan di dalam situasi target. Analisis target lebih lanjut merupakan suatu istilah payung yang mana pada prakteknya akan menimbulkan banyak penafsiran yang bermacam-macam. Hutchinson dan Waters menekankan bahwa Analisis Situasi Target yang dia kemukakan memiliki perbedaan dengan AST yang diulas oleh Munby Dimana AST dalam Munby lebih menekankan pada learner centered approach sedangkan AST dalam konsep mereka lebih merupakan learning-centered approach, yaitu suatu proses yang melihat suatu proses pembelajaran sebagai suatu alat negosiasi antara individu pembelajar dan masyarakat sekitar. Oleh Hutchinson dan Waters Analisis Situasi Target didefinisikan sebagai *Necessities, Lacks, and Wants. Necessities* merupakan salah satu jenis kebutuhan yang ditentukan oleh permintaan dari situasi target, yaitu apa yang pembelajar perlu ketahui supaya mereka bisa melakukan pekerjaan mereka secara efektif di dalam suatu situasi target. Sementara itu *lack* disisi lain lebih merupakan suatu gap/celah yang membedakan apa yang sudah diketahui oleh para pembelajar dengan apa yang belum mereka ketahui sehingga perlu mereka gali dalam proses pembelajaran mereka. Celah inilah yang menurut Jordan di Adhabiyyah et. al. (2014) merupakan dasar dari pengembangan silabus yang kemudian dinamainya sebagai *deficiency analysis* atau analisis kekurangan dan oleh Adhawiyyah et. al. disebut sebagai Analisis

8

Situasi Sekarang (ASS).

ASS bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi *de facto* pembelajar di awal masa pembelajaran. Adalah penting untuk mengetahui perkembangan hasil pembelajaran, namun hal ini tidak mungkin dilakukan jika kondisi awal pembelajar tidak didentifikasi terlebih dahulu. Disamping memetakan situsi pembelajaran sekarang, *Wants* yang merupakan elemen terakhir dari AST dalam merupakan sumber terpenting dalam analisis kebutuhan dan tidak dapat diabaikan dalam pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP. *Wants* dianggap paling penting karena elemen inilah yag akan membedakan apakah para pembelajar berpartisipasi secara efektif didalam pembelajaran di kelas maupun dalam keseluruhan proses pembelajaran yang mereka jalani. Bahwa *wants* inilah yang menentukan motivasi para pembelajar yang selanjutnya akan membentuk dan mempengaruhi pemgembangan silabus dan materi dalam pembelajaran para pembelajar tersebut.

Lebih spesifik Huthinson & Waters (1987) menjelaskan bahwa dalam melakukan *needs analysis*, selain eksplorasi situasi taget yang meliputi *necessities, lack*, and *wants*, ada skema pendekatan *needs analysis* yang tidak kalah penting dan akan menentukan keberhasilan dan kebermaknaan analisis tersebut dan perlu untuk dilaksanakan dan dipertimbangkan. Diilustrasikan ketika ESP itu merupakan suatu bentuk perjalananm dimana yang telah dipertimbangankan adalah titik awalnya yang merupakan unsur *lacks* dan tujuan perjalanan tersebut merupakan *necessities,* dan bagaimana mencapai tujuan perjalanan tersebut juga sudah diidentifikasi yang merupakan unsur *wants,* namun sejauh itu proses ini belum mempertimbangkan bagaimana rute perjalanan tersebut. Rute perjalanan yang diambil ini juga merupakan unsur penting dalam menentukan efektifitas perjalanan yang ditempuh dalam mencapai tujuan tersebut. Rute inilah yang oleh Hutchinson &Waters disebut sebagai elemen lain dalam analisis kebutuhan, yaitu kebutuhan pembelajaran (learning needs).

Dalam keseluruhan pembelajaran berbasis ESP, keseluruhan proses tidak hanya

terkait dengan kegiatan mengetahui (knowing) atau melakukan (doing), tetapi juga pembelajaran (learning). Sangatlah naif untuk mendasarkan desain pembelajaran hanya pada tujuan obyektif pembelajaran saja, bagitu juga sangat naif hanya memikirkan sebuah perjalanan yang hanya memperhitungkan titik awal mulai dan titik akhir tujuannya. Kebutuhan, potensi hambatan yang dilalui sepanjang rute perjalanan (yaitu situasi pembelajaran) sangatlah penting untuk dipertimbangkan jika seseorang ingin menghasilkan suatu analisis kebutuhan pembelajar yang bermakna.

9

**2.3. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ESP**

Didalam mengembangkan bahan ajar, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengindenfitikasi komponen-komponen bahan ajar. Ada beberapa model pengembangan yang ditawarkan oleh beberapa ahli. Namun lepas dari itu semua, perlu dipahami bahwa ada tiga prinsip penting sebagaimana diungkapkan oleh Hutchinson & Waters (1987, 96) dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat dilakukan oleh seorang pengembang materi, yaitu 1) memilih bahan ajar yang sudah ada/tersedia dengan cara mengevaluasi bahan ajar tersebut, 2) menulis sendiri bahan ajar (pengembangan materi), 3) mengadaptasi/memodifikasi bahan ajar yang sudah ada (adaptasi materi).Dari ketiga alternatif pengembangan bahan ajar tersebut, menulis bahan ajar merupakan kriteria praktek pembelajaran ESP yang paling ideal. Dimana hal ini menjadi salah satu ciri pembeda utama antara pendekatan ESP dan EGP. Disisi lain dengan mengembangkan bahan ajar sendiri akan semakin meningkatkan kesadaran dan sensitifitas pengajar ESP terhadap aspek-aspek yang mendukung dan mensukseskan tercapainya efektifitas proses pembelajaran.

Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam rangka menyusun bahan ajar ESP (Hutchinson & Waters, 1987). Pertama, sebuah bahan ajar yang baik hendaklah memberikan stimulus terhadap pembelajar. Materi yang baik tidak mengajar, tetapi materi yang baik akan mendorong pembelajar untuk belajar. Oleh karenanya, materi yang baik hendaklah mengandung, teks yang menarik, aktifitas yang menyenangkan yang dapat melibatkan proses berfikir pembelajar dan memberikan ruang serta mengaktifasi pembelajar untuk menggunakan pengetahuan mereka. *Kedua*, bahan ajar yang baik hendaklah membantu mengorganisai proses belajar-mengajar dengan cara menyiapkan alur pembelajaran yang kaya akan variasi dan struktur bahasa yang secara sistematik dapat dipelajari pembelajar secara maksimal. *Ketiga*, bahan ajar yang baik hendaknya merepresentasikan perspektif karakteristik kebahasaan dan pembelajarannya. *Keempat*, bahan ajar yang baik juga merepresentasikan sifat dari aktifitas pembelajaran. *Kelima*, materi yang baik hendaknya memiliki fungsi penting dalam memperluas khasanah praktik pembelajaran pengajar dengan cara memperkenalkan teknik-teknik baru yang relevan, dan *terakhir* materi yang baik hendaklah memberikan model penggunaan bahasa yang benar dan relevan dengan konteks pembelajaran.

10

Ada beberapa ide desain pengembangan buku ajar berbasis ESP yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satu nya adalah dari Hutchinson and Waters (1987), dimana mereka menyajikan suatu kerangka pengembangan bahan ajar yang didasarkan pada integrasi beberapa aspek pembelajaran yang juga memberikan ruang untuk pengembangan kreatifiats pengajar dan pembelajar. Model ini terdiri dari 4 elemen, yaitu *input, content focus, language focus,* and *task* sebagaimana digambarkan di bawah ini.



Gambar 2.1. Model pengembangan materi Hutchinson & Waters (1987, 109)

Tujuan utama dari suatu pembelajaran bahasa adalah penggunaan bahasa. Oleh karenanya, materi harus didesain sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembelajar untuk mengerjakan suatu *task* yang komunikatif dimana pembelajar dapat menggunakan materi dan pengetahuan bahasa yang mereka bangun melalui suatu unit bahan ajar tertentu. Sebagaimana diutarakan diatas bahwa tujuan pembelajaran bahasa adalah pembelajar dapat menggunakan bahasa yang mereka pelajari. Namun tidaklah logis jika pembelajar diminta menyelesaikan tugas dan aktifitas ketika mereka tidak dibekali dengan pengetahuan bahasa yang cukup. Bahan ajar yang baik hendaknya memberikan ruang kepada pembelajar untuk melakukan analisis dan menyusun sintesis. Hal ini dapat dilakukan ketika pembelajar sedang mempelajari fokus bahasa.

11

Perlu digarisbawahi, bahwa bahasa bukanlah tujuan akhir dari proses pembelajaran bahasa. Akan tetapi bahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi dan pendapat mengenai sesuatu. Oleh karena itu, materi yang bersifat non-kebahasaan perlu dieksploitasi secara teliti sehingga dapat menjadi komunikasi yang bermakna dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Aspek pembelajaran yang terakhir adalah *input*. *Input* bisa berupa teks, dialog, video, audio, diagram ataupun data komunikasi yang lain tergantung dari kebutuhan yang telah diidentifikasi melalui *needs analysis*. *Input* memegang berbagai peranan penting dalam proses pembelajaran karena *input* menyediakan materi stimulus, aktifitas, item bahasa yang baru, model penggunaan

bahasa yang akurat, topik komunikasi dan beberapa fungsi lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan keempat komponen utama bahan ajar tersebut di atas bisa dimodifikasi dan dielaborasi sesuai dengan konteks pembelajaran yang ada. Hutchinson & Waters (1987, 118) memberikan contoh gambaran modifikasi model diatas dimana dalam skema tersebut ada tambahan input dan juga melibatkan pengaktifan pengetahuan dasar dan kemampuan siswa.

Lebih rinci modifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Model pengembangan bahan ajar yang sudah dimodifikasi

(Diambil dari Hutchinson & Waters, 1987, 118)

12

# BAB III METODE PENELITIAN

**3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pedekatan kualitatif. Data yang diambil berupa data kualitatif berupa ujaran-ujaran yang diperoleh dari wawancara dengan responden dan juga berupa data kuantitatif yang berupa prosentase terkait dengan persepsi mahasiswa.

**3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Teknik Informatika STMIK STIKOM Indonesia. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2018.

**3.3. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa Teknik Informatika yang berada di semester ketiga dan keempat perkuliahan sebagai responden. Mereka akan dilibatkan sebagai sumber informasi terkait dengan persepsi mereka dalam proses pengembangan bahan ajar tersebut.

## 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa survei untuk memperoleh data kuantitatif sedangkan untuk memperoleh data kualitatif peneliti akan menggunakan teknik wawancara karena tujuan penelitian ini ingin mengetahui kebutuhan bahasa Inggris mahasiswa. Stephen & William (1982:128) mengatakan bahwa *surveys are the most used technique in education, they are means of gathering information to assess needs and set goals*. Selanjutnya Floyd (1996) menyatakan *“the main way of collecting information is by asking people questions; their answer constitute the data to be analyzed*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Alasan pemilihan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data karena informasi yang dibutuhkan dapat dikontrol melalui pertanyaan penelitian. Materi dalam kuesioner mengacu pada Hutchinson and Waters (1987) yang mengarah kepada *target needs* dan *learning needs*. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam bentuk jumlah dan persentase.

13

Yang pertama evaluasi proses pembelajaran bahasa Inggris dimana subjek merupakan mahasiswa semester 3 dan semester 4 jurusan Teknik Informatika. Yang kedua, *target needs* atau target belajar yang ingin dicapai oleh mahasiswa dengan mempelajari bahan ajar yang dikembangkan serta yang ketiga adalah kebutuhan belajar atau *learning needs* yang meliputi kebutuhan aktivitas dan cara belajar yang diinginkan mahasiswa yang menurut mereka harus dipenuhi agar proses pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dapat berlangsung efektif.

Ada dua jenis instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini. Yang pertama data kuantitatif akan diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pertanyaan angket kuesioner dirancang bersifat *closed-ended.* Sementara itu, data kualitatif dirancang akan diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini akan digunakan *open-form questions*. Hasil dari interview dan observasi akan dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu *segmenting the database*, *developing categories*, *coding the segments*, *grouping the category segments*, dan *drawing conclusions*.

**3.5. Analisis Data**

Data kuantitatif yang diperoleh dari angket/kuesioner akan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mencari nilai rerata (mean), nilai tengah (median), dan nilai frekuensi kemunculan terbanyak (modus), dan juga standar deviasi (SD) kemudian data ini akan diinterpretasikan dan dimaknai.

Sementara untuk data kualitatif yang diperoleh dari proses wawancara dengan responden akan dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan mengkategorisasikan data

2. Menentukan fokus pengkategorisasian data

3. Membaca kembali kategorisasi data

4. Mempertajam pengkategorisasian data

5. Menginterpretasikan data dan menentukan substantif teori

14

**3.6. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dapat dijabarkan dengan urutan sebagai berikut:

Membagi kuisioner

Tabulasi data & mentranskrip data interview

Membuat prosentasi & menentukan kategorisasi

Membaca, menganalisis, & mensortir data

Melakukan in-depth interview

Mempertajam pengkategorisasian data

**Membuat kesimpulan & menginterpretasikan data dari hasil analisis**

Gambar 3.1 Alur Penelitian

15

# BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

## Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Jumlah (Rp)** |
| 1 | Bahan Habis Pakai | 4.475.000 |
| 2 | Perjalanan dan Konsumsi | 525.000 |
|  | Jumlah | 5.000.000 |

* 1. **Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu delapan bulan dengan jadwal kegiatan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1. | Persiapan |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Menentukan sampel penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Menyebarkan kuesioner |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Melakukan wawancara |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Analisis data |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Penyusunan Laporan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Publikasi Ilmiah Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan: menunjukkan pelaksanaan kegiatan

16

# DAFTAR PUSTAKA

Adhabiyyah, R. Mahanum, and Nor A.M. 2014. Needs analysis and material development in English for specific Purposes in relation to English for Islamic Studies. *E-proceedings of the Conference on Management and Muamalah (CoMM 2014),* 26-27 May 2014 Synergizing Knowledge on Management and Muamalah (E-ISBN: 978-983-3048-92-2)

Basturkmen, H. 2010. *Developing Courses in English for Specific Purposes*. Hampshire: Palgrave Macmillan

.

Hutchinson T. & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes: A Learning-centered Approach.* Cambridge: Cambridge University Press.

Liu, J.Y., Chang, Y.J., Yang, F.Y., and Sun Y.C. 2011. Is what I need what I want?

Recopceptualizing college students’ need in English course for general and specific/academic purposes. In *Journal of English for Academic Purposes.*Vol. 10, pp.

271-280

Rahman M., 2015. English for Specific Purposes (ESP): A Holistic Review. Universal Journal of Educational Research 3(1): 24-31, retrieved from http://www.hrpub.org DOI: 10.13189/ujer.2015.030104

17

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

18

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1.      Bahan Habis Pakai** | | | | | |
| **No** | **Material** | **Justifikasi Anggaran** | **Kuantitas** | **Harga Satuan** | **Jumlah** |
| 1 | Pulsa | Biaya untuk komunikasi mengenai penelitian | 7 bulan | 100.000 | 700.000 |
| 2 | Internet | Pencarian informasi dan pustaka elektronik | 7 bulan | 100.000 | 700.000 |
| 3 | Tinta | Tinta printer inkjet hitam dan warna untuk mencetak laporan | 3 buah tinta hitam  4 buah tinta warna | 75.000  100.000 | 225.000  400.000 |
| 4 | Kertas A4 80gr | Kertas untuk pencetakan laporan serta kuesioner | 3 rim | 50.000 | 150.000 |
| 5 | Fotocopy | Memperbanyak laporan | 5 buah | 20.000 | 100.000 |
| 6 | Jilid | Penjilidan laporan penelitian | 5 buah | 10.000 | 50.000 |
| 7 | Catride hitam | Pencetak | 1 buah | 200.000 | 200.000 |
| 8 | Catride warna | Pencetak | 1 buah | 300.000 | 300.000 |
| 9 | Penerbitan Jurnal | Biaya penerbitan jurnal | 1 artikel | 100.000 | 100.000 |
| 10 | Alat tulis | Kelengkapan administrasi | 1 set | 50.000 | 50.000 |
| 11 | Penyusunan instrumen  penelitian | Penyusunan kuesioner dan daftar pertanyaan wawancara | 2 keg | 300.000 | 600.000 |
| 12 | Analisis data | Analisis hasil kuesioner dan  wawancara | 2 keg | 300.000 | 600.000 |
| 13 | Penelusuran pustaka | Penelusuran referensi berupa teori dan penelitian terkait | 1 keg | 300.000 | 300.000 |
| **Total** | | | | | **4.475.000** |
| **2.      Perjalanan dan Konsumsi** | | | | | |
| **No** | **Material** | **Justifikasi Perjalanan** | **Kuantitas** | **Harga Satuan** | **Jumlah** |
| 3 | Perjalanan | Biaya perjalanan pertemuan tim peneliti | 3 kali | 100.000 | 300.000 |
| 4 | Konsumsi | Biaya konsumsi snack wawancara | 15 org | 15.000 | 225.000 |
| **Total** | | | | | **525.000** |
| **TOTAL** | | | | | **5.000.000** |

19

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama/NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi waktu (jam/minggu) | Uraian Tugas |
| 1 | Kadek Yogi Susana, S.S. M.Hum./  0826048401 | STMIK STIKOM Indonesia | Linguistik | 12 Jam / minggu | Mengumpulkan data, menganalisis data, menyusun jurnal |
| 2 | Agus Ari Iswara, S.S. M.Hum./ 0813059001 | STMIK STIKOM Indonesia | Linguistik | 12 Jam / minggu | Penelusuran pustaka, mengumpulkan data, mengedit format dan konten jurnal |

20

Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul

1. **Ketua Peneliti**

**A. Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama Lengkap | Kadek Yogi Susana, S.S. M.Hum. |
| 2. | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3. | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIK | 180302010 |
| 5. | NIDN | 0826048401 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Klungkung, 26 April 1984 |
| 7. | E-Mail | [misteryogis21@gmail.com](mailto:misteryogis21@gmail.com) |
| 8. | Nomor HP | 082146327567 |
| 9. | Alamat Kantor | Jl. Tukad Pakerisan No. 97 Denpasar Bali |
| 10. | Nomor Telepon/Faks | (0361) 256 995/ (0361) 246 875 |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihasilkan |  |
| 12. Mata Kuliah yg Diampu | | 1. Bahasa Inggris I |
| 1. Bahasa Inggris II |
| 1. Bahasa Inggris III |

**B. Riwayat Pendidikan**

21

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **S-1** | **S-2** |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Udayana | Universitas Udayana |
| Bidang Ilmu | Sastra Inggris | Linguistik |
| Tahun Masuk-Lulus | 2002-2006 | 2011-2013 |
| Judul Tugas Akhir/Tesis | The Compound Noun Terminology in Microsoft Windows XP and Their Equivalences In Indonesian | Shifts in Translation of Locative Prepositional Phrases with Reference to Steve Jobs Biography |
| Nama Pembimbing | 1. Drs. I Gede Putu Sudana, MA  2. Drs. I Nyoman Sedeng, M.Hum. | 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putra Yadnya, M.A.  2. Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, M.Hum. |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1 | 2013 | Shifts in Translation of Locative Prepositional Phrases with Reference to Steve Jobs Biography | Mandiri |  |
| 2 | 2017 | Unit Shifts Found in Translation of Steve Jobs Biography into Indonesian | Mandiri |  |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1. | 2016 | Sosialisasi dan Edukasi Program 1 Juta Domain Bekerjasama dengan Kementrian Komunikasi dan Informatika | Institusi | 50.000.000,- |
| 2. | 2017 | Pendataan Siswa/i Melek Teknologi di Desa Ban Kecamatan Kubu Karangasem | Institusi | - |

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

22

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
| 1. | Unit Shifts Found in Translation of Steve Jobs Biography into Indonesian | e-Journal of Linguistics Universitas Udayana | Volume XI No. 2 tahun 2017 |

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|  |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula

Denpasar, 15 Juni 2018

Pengusul,

(Kadek Yogi Susana, S.S. M.Hum.)

23

1. **Anggota Peneliti 1**

**A. Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama Lengkap | Agus Ari Iswara, S.S. M.Hum. |
| 2. | Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| 3. | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4. | NIK | 180302017 |
| 5. | NIDN | 0813059001 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Kapal, 13 Mei 1990 |
| 7. | E-Mail | agus\_ari\_iswara@yahoo.co.id |
| 8. | Nomor HP | 085738082092 |
| 9. | Alamat Kantor | Jl. Tukad Pakerisan 97 Denpasar, Bali |
| 10. | Nomor Telepon/Faks | (0361) 256 995/ (0361) 246 875 |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihasilkan | 6 |
| 12. Mata Kuliah yg Diampu | | 1. Bahasa Inggris I |
| 2. Bahasa Inggris II |
| 3. Bahasa Inggris III |

**B. Riwayat Pendidikan**

24

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **S-1** | **S-2** |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Warmadewa | Universitas Warmadewa |
| Bidang Ilmu | Sastra Inggris | Linguistik |
| Tahun Masuk-Lulus | 2008-2012 | 2013-2015 |
| Judul Skripsi/Thesis | Translation of Preposition “of’ in Indonesian Found in Gilbert’s Eat Pray Love | Fungsi Sintaksis dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali |
| Nama Pembimbing | Dr. Nyoman Kardana, M.Hum. | Dr. Nyoman Kardana, M.Hum. |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1. | 2015 | Fungsi Sintaksis dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali | Mandiri |  |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jml (juta Rp) |
| 1. | 2015 | Pelatihan 40 Wanita Pelaku Home Industri Rumah Tangga dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi di Denpasar | Institusi | Rp. 5.000.000,- |

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
| 1 | Fungsi Sintaksis dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali | RETORIKA  Jurnal Ilmu Bahasa Universitas Warmadewa | Volume I No. 2 Tahun 2015 |

25

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. |  |  |  |
| 2. |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula

Denpasar, 15 Juni 2018

Pengusul,

(Agus Ari Iswara, S.S. M.Hum.)

26

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti**

Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Yogi Susana, S.S. M.Hum.

NIDN : 0826048401

Pangkat / Golongan : Penata Muda / IIIB

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang dengan judul : *Analisis Kebutuhan (Needs Analysis) Mahasiswa Teknik Informatika Sebagai Acuan Pengembangan Bahan Ajar English For Specific Purposes*, yang diusulkan dalam Hibah Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2018 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyatan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Denpasar, 15 Juni 2016 |
| Mengetahui, | Yang menyatakan, |
| Kepala LPPM STMIK STIKOM Indonesia |  |
|  |  |
| Ida Bagus Ary Indra Iswara, M.Kom. | Kadek Yogi Susana, S.S. M.Hum. |
| NIP/NIK: 1403210 | NIP/NIK: 180302010 |

27